

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka pengimplementasian rencana pembangunan bidang kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan di Kabupaten Pekalongan perlu adanya pola yang sinergis dengan sistem pembangunan nasional yang ditetapkan, sehingga Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan menyusun dokumen perencanaan pembangunan daerah dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah.

Kegiatan Penyusunan Dokumen dalam bentuk RPJP dan RPJM merupakan pelaksanaan UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan UU No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang tertuang dalam UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (DINPORAPAR) wajib menyusun Rencana Strategis (Renstra). Renstra DINPORAPAR adalah dokumen perencanaan DINPORAPAR untuk periode 5 (lima) tahun kedepan. Fungsi Renstra tersebut sangat penting karena merupakan pedoman bagi penyusunan dokumen perencanaan jangka pendek (1 tahun) yang meliputi Rencana Kerja DINPORAPAR (Renja) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA). Renstra juga sebagai acuan untuk mengintegrasikan perencanaan awal dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah di Daerah (RPJMD) dan Rencana Pembangunan Daerah jangka Panjang Daerah (RPJPD).

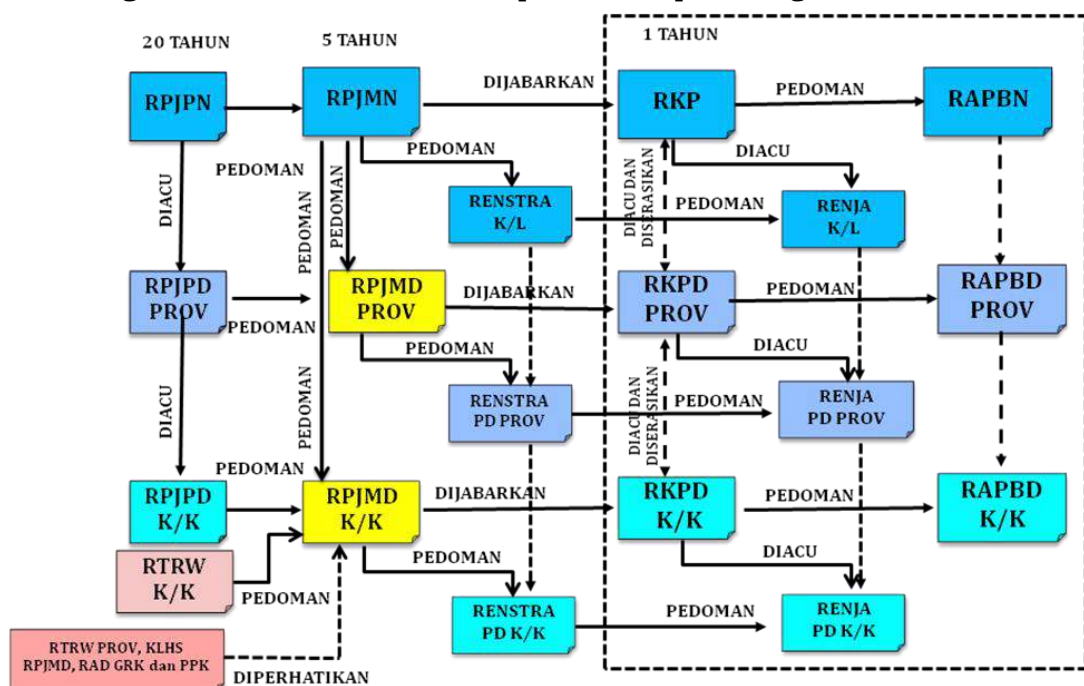
Dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM) Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata menyusun Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan dan Pembangunan bidang pemuda, olahraga kepariwisataan yang selaras dengan visi , misi, tujuan, strategi dan program skala prioritas daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan. Struktur dan lingkup kerja Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan berdasar Perda Nomor 4 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan.

Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata salah satu unsur pelaksana teknis bidang Kepemudaan, Olahraga, Kepariwisataan dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai penyelenggara otonomi daerah yang memberikan pelayanan publik secara cepat dan tepat yang dilaksanakan dalam bentuk :

1. Pembangunan Bidang Kepemudaan melalui Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda
2. Pembangunan Bidang Olahraga melalui Pembinaan dan Pemasarakan Olahraga
3. Pembangunan Bidang Pariwisata melalui Pengembangan Pemasaran Pariwisata, Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Pengembangan Kemitraan

Guna mencapai tujuan yang diharapkan, maka program yang telah menjadi Dokumen Rencana Strategis (Renstra) dalam kurun waktu lima tahun yang akan datang yang telah disusun harus disinergikan antara RENSTRA Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata dengan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga, renstra Kementerian Pariwisata, maupun perencanaan lain yang berkaitan sehingga perencanaan yang dilakukan dapat selalu di upgrade serta *up to date* sesuai dengan kebutuhan pembangunan.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata sebagai dokumen perencanaan lima tahunan berpedoman pada RPJP Daerah Kab Pekalongan Tahun 2005 - 2025 dan RPJM Daerah Kab Pekalongan Tahun 2016 - 2021, dapat dilihat pada bagan di bawah ini :



Dokumen Renstra di tetapkan oleh Kepala Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan yang selanjutnya dipergunakan sebagai pedoman dasar dalam penyusunan RKPD (Rencana Kerja Perangkat Daerah) untuk periode satu tahunan. Dokumen Renstra dan Renja DINPORAPAR dipergunakan sebagai dasar untuk penyusunan RKA DINPORAPAR yang setelah disahkan oleh DPRD Kabupaten Pekalongan menjadi DPA DINPORAPAR yang terangkum dalam APBD Kabupaten Pekalongan.

1.2. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan adalah :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Batang dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2757);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan

- Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
8. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
 9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
 10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2440, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

- 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
 16. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5103);
 17. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
 18. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3)
 19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
 20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
 21. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
 22. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9);
 23. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang

- Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009–2029 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 28);
24. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013–2018 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 Nomor 5);
 25. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 9 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Pekalongan. Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2010 Nomor 9);
 26. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 2 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pekalongan. Tahun 2011 – 2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2011 Nomor 2);
 27. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 Nomor 4);
 28. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 8 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016–2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2017 Nomor 8);

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

A. MAKSUD

Maksud dari penyusunan Rencana Strategis tersebut adalah Memberikan pedoman dan landasan kebijakan pembangunan selama lima tahunan di bidang Kepemudaan Dan Olahraga serta bidang Pariwisata dalam rangka pencapaian Visi Misi Bupati Kabupaten Pekalongan, dan sebagai acuan penyusunan perencanaan program atau kegiatan Kepemudaan, Keolahragaan dan Pariwisata di Kabupaten Pekalongan selama tahun 2016-2021 serta sebagai tolok ukur pertanggungjawaban Kepala Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata kepada Bupati Kabupaten Pekalongan.

B. TUJUAN

Adapun tujuan dari penyusunan Rencana Strategis tersebut adalah:

1. Memberikan informasi berkaitan dengan dokumen perencanaan pembangunan selama lima tahun di bidang Kepemudaan, Keolahragaan dan Pariwisata yang mengacu pada RPJPD Tahun 2005-2025 dan RPJMD Tahun 2016-2021.
2. Menetapkan strategi pembangunan, kebijakan umum, program dan kegiatan pembangunan di bidang Kepemudaan, Keolahragaan dan Pariwisata selama lima tahun.
3. Mengawal pencapaian target RPJMD di Kabupaten Pekalongan khususnya dalam bidang Kepemudaan, Keolahragaan dan Pariwisata.

1.4. SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Sistematika Renstra Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata adalah sebagai berikut :

- BAB I : PENDAHULUAN Terdiri dari latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika
- BAB II : GAMBARAN PELAYANAN DINPORAPAR menguraikan tentang tupoksi dan struktur DINPORAPAR, sumber daya DINPORAPAR, Kinerja Pelayanan DINPORAPAR, tantangan dan peluang pengembangan pelayanan DINPORAPAR
- BAB III : ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI menguraikan tentang identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi DINPORAPAR, telaahan visi misi dan program Bupati dan Wakil Bupati, Telaahan renstra K/L dan renstra Provinsi, telaahan RTRW dan KLHS, serta perumusan isu-isu strategis
- BAB IV : TUJUAN DAN SASARAN ,STRATEGI DAN KEBIJAKAN menggambarkan tujuan dan sasaran jangka menengah DINPORAPAR, serta strategi dan kebijakan
- BAB V : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF menggambarkan rencana program dan kegiatan dengan disertai indikator kinerja dan pendanaan indikatif
- BAB VI : INDIKATOR KINERJA DINPORAPAR YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD ini menguraikan indikator kinerja DINPORAPAR yang sesuai dengan tujuan dan sasaran RPJMD
- BAB VII : PENUTUP

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA

2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI DINPORAPAR

Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata **dibentuk** berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan ditindaklanjuti dengan penerbitan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Pekalongan. Berpijak dari kebijakan daerah tersebut, **kedudukan Dinporapar** Kabupaten Pekalongan adalah merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten yang dipimpin oleh seorang Kepala, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan terdiri dari :

1. Kepala Badan;
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan;
 - b. Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian.
3. Bidang Kepemudaan, terdiri dari :
 - a. Seksi Pembinaan dan Perlindungan Pemuda;
 - b. Seksi Pemberdayaan Lembaga Kepemudaan;
4. Bidang Olahraga, terdiri dari :
 - a. Seksi Pengembangan Keolahragaan dan Bakat Prestasi;
 - b. Seksi Pengembangan Kapasitas Lembaga Keolahragaan;
5. Bidang Pariwisata, terdiri dari :
 - a. Seksi Pengelolaan dan Pengembangan Obyek Wisata;
 - b. Seksi Pemasaran;
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam melaksanakan tugasnya, Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan berpedoman pada tugas dan fungsi yang digunakan sebagai landasan kerja masing-masing.

Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan mempunyai **tugas pokok** membantu Bupati dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata, dan mempunyai **fungsi** sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang pemuda, olahraga dan pariwisata;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pemuda, olahraga dan pariwisata;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pemuda, olahraga dan pariwisata;
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pemuda, olahraga dan pariwisata;
- e. Pelaksanaan kesekretariatan dinas;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sedangkan tugas dan fungsi setiap jenis jenjang jabatan struktural maupun fungsional Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan

Kepala Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan mempunyai **tugas pokok** membantu Bupati dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata.

Kepala Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan mempunyai **fungsi** :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang pemuda, olahraga dan pariwisata;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pemuda, olahraga dan pariwisata;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pemuda, olahraga dan pariwisata;

- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pemuda, olahraga dan pariwisata;
- e. Pelaksanaan kesekretariatan dinas;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kepala Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan mempunyai **uraian tugas** :

- a. Merumuskan kebijakan teknis bidang pemuda, olahraga dan pariwisata;
- b. Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pemuda, olahraga dan pariwisata;
- c. Membina dan melaksanakan tugas bidang pemuda, olahraga dan pariwisata;
- d. Memantau, mengevaluasi dan melaporkan kinerja bidang pemuda, olahraga dan pariwisata;
- e. Melaksanakan kesekretariatan dinas;
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretariat,

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas yang mempunyai **tugas pokok** Melaksanakan penyusunan program, keuangan, umum dan kepegawaian.

Dalam melaksanakan tugas pokok, Sekretaris mempunyai **fungsi** :

- a. pelaksanaan koordinasi, penyusunan rencana dan program, evaluasi serta pelaporan di bidang pemuda, olahraga dan pariwisata;
- b. pengelolaan keuangan dan perbendaharaan;
- c. pengelolaan surat-menyurat, ekspedisi, arsip, perlengkapan, rumah tangga, perjalanan dinas dan ketatalaksanaan;
- d. pengelolaan dan pelayanan administrasi kepegawaian;
- e. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Sekretaris mempunyai **uraian tugas** sebagai berikut :

- a. menyusun rencana program kerja lima tahunan dan tahunan Sekretariat dengan mempelajari dan mengolah bahan dan data sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. mempelajari dan menjabarkan petunjuk, disposisi atasan guna menunjang kelancaran pelaksanaan tugas;
- c. mempelajari, menelaah peraturan perundang-undangan, keputusan, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis supaya tugas dilaksanakan sesuai ketentuan;
- d. mendistribusikan tugas kepada bawahan berkaitan bidang tugas Sekretariat dengan memberi petunjuk dan membimbing agar tugas dilaksanakan sesuai ketentuan secara efektif dan efisien;
- e. melaksanakan koordinasi, penyusunan rencana dan program, evaluasi serta pelaporan di bidang pemuda, olahraga dan pariwisata dengan koordinasi dan mengolah bahan dan data agar diperoleh sinkronisasi dalam pelaksanaan tugas;
- f. melaksanakan pengelolaan keuangan dan perbendaharaan dengan koordinasi dan mengolah bahan dan data guna tertib administrasi keuangan;
- g. melaksanakan pengelolaan surat-menyurat, ekspedisi, arsip, perlengkapan, rumah tangga, perjalanan dinas dan ketatalaksanaan dengan koordinasi dan mengolah bahan dan data untuk kelancaran pelaksanaan program;
- h. melaksanakan pengelolaan dan pelayanan administrasi kepegawaian dengan koordinasi dan mengolah bahan dan data guna tertib administrasi kepegawaian;
- i. melaksanakan pembinaan, penilaian capaian sasaran kerja dan penilaian prestasi kerja kepada bawahan sesuai ketentuan untuk peningkatan prestasi kerja, melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan baik secara tertulis maupun lisan, memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik lisan maupun tertulis;
- j. melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sehubungan dengan bidang tugas pekerjaan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut diatas, Sekretaris dibantu oleh 2 (dua) Kepala Sub Bagian yaitu :

- a. **Kepala Subbagian Perencanaan dan Keuangan**, mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program kerja, evaluasi serta pelaporan di bidang pemuda, olahraga dan pariwisata;
- b. **Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian**, mempunyai tugas melaksanakan urusan surat-menyurat, ekspedisi, arsip, perlengkapan, rumah tangga, perjalanan dinas, ketatalaksanaan, pengelolaan dan pelayanan administrasi kepegawaian;

3. Bidang Kepemudaan,

Bidang Kepemudaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

Kepala Bidang Pemuda mempunyai **tugas pokok** melaksanakan pembinaan dan perlindungan pemuda serta pemberdayaan lembaga kepemudaan.

Dalam melaksanakan tugas pokok Kepala Bidang Kepemudaan mempunyai **fungsi** :

- a. pelaksanaan koordinasi, pembinaan, pengembangan dan perlindungan pemuda;
- b. pelaksanaan koordinasi, pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan lembaga kepemudaan;
- c. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kepala Bidang Kepemudaan mempunyai **uraian tugas** sebagai berikut :

- a. menyusun rencana program dan kegiatan Bidang Pemuda dengan mempelajari bahan dan data sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. menyusun konsep pedoman dan petunjuk teknis Bidang Pemuda dengan mempelajari bahan dan data, melakukan kajian permasalahan dan koordinasi sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. mempelajari dan menjabarkan petunjuk, disposisi atasan guna menunjang kelancaran pelaksanaan tugas;
- d. mempelajari, menelaah peraturan perundang-undangan, keputusan, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis Bidang Pemuda supaya tugas dilaksanakan sesuai ketentuan;
- e. melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait berkaitan dengan Bidang Pemuda untuk kelancaran pelaksanaan tugas;

- f. mendistribusikan tugas kepada bawahan berkaitan dengan Bidang Pemuda dengan memberi petunjuk dan membimbing agar tugas dilaksanakan sesuai ketentuan secara efektif dan efisien;
- g. melaksanakan koordinasi, pembinaan, pengembangan dan perlindungan pemuda dengan mempelajari ketentuan, motivasi, bimbingan dan pengarahan untuk meningkatkan peran pemuda;
- h. melaksanakan koordinasi, pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan lembaga kepemudaan dengan mempelajari ketentuan, motivasi, bimbingan dan sosialisasi untuk meningkatkan peran lembaga kepemudaan;
- i. melaksanakan pembinaan, penilaian capaian sasaran kerja dan penilaian prestasi kerja kepada bawahan sesuai ketentuan untuk peningkatan prestasi kerja, melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan baik secara tertulis maupun lisan, memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik lisan maupun tertulis;
- j. memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik secara lisan maupun tertulis;
- k. melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan baik secara lisan maupun tertulis;
- l. melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sehubungan dengan bidang tugas pekerjaan.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi diatas, Kepala Bidang Kepemudaan dibantu oleh 2 (dua) Kepala Seksi, yaitu :

- a. **Kepala Seksi Pemberdayaan Lembaga Kepemudaan**, yang mempunyai tugas pokok melaksanakan koordinasi, pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan lembaga kepemudaan;
- b. **Kepala Seksi Pembinaan dan Perlindungan Pemuda**, yang mempunyai tugas pokok melaksanakan koordinasi, pembinaan, pengembangan dan perlindungan pemuda;

4. Bidang Olahraga

Bidang Olahraga dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

Kepala Bidang Olahraga mempunyai **tugas pokok** melaksanakan pengembangan keolahragaan dan kapasitas lembaga keolahragaan, bakat prestasi olahraga serta sarana prasarana.

Dalam melaksanakan tugas pokok, Kepala Bidang Olahraga mempunyai **fungsi** :

- a. pelaksanaan pembinaan, pengembangan dan pemantauan keolahragaan dan bakat prestasi;
- b. pelaksanaan pembinaan, pengembangan dan pemantauan kapasitas lembaga keolahragaan daerah;
- c. pelaksanaan pembinaan, pengembangan dan menyusun perencanaan serta melaksanakan penyediaan prasarana keolahragaan;
- d. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Kepala Bidang Olahraga mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. menyusun rencana program dan kegiatan Bidang Olahraga dengan mempelajari bahan dan data sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. menyusun konsep pedoman dan petunjuk teknis Bidang Olahraga dengan mempelajari bahan dan data, melakukan kajian permasalahan dan koordinasi sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. mempelajari dan menjabarkan petunjuk, disposisi atasan guna menunjang kelancaran pelaksanaan tugas;
- d. mempelajari, menelaah peraturan perundang-undangan, keputusan, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis Bidang Olahraga supaya tugas dilaksanakan sesuai ketentuan;
- e. melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait berkaitan dengan Bidang Olahraga untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- f. mendistribusikan tugas kepada bawahan berkaitan dengan Bidang Olahraga dengan memberi petunjuk dan membimbing agar tugas dilaksanakan sesuai ketentuan secara efektif dan efisien;
- g. melaksanakan pembinaan, pengembangan dan pemantauan keolahragaan dan bakat prestasi dengan koordinasi, bimbingan, motivasi dan monitoring guna mencetak atlet berprestasi;
- h. melaksanakan pembinaan, pengembangan dan pemantauan kapasitas lembaga keolahragaan daerah dengan koordinasi, bimbingan, motivasi dan monitoring guna optimalisasi fungsi lembaga keolahragaan;
- i. melaksanakan pembinaan, pengembangan dan menyusun perencanaan serta melaksanakan penyediaan prasarana

keolahragaan dengan mempelajari ketentuan, koordinasi, survei, monitoring, pengadaan dan pendistribusian agar sarana prasarana olahraga terpenuhi;

- j. melaksanakan pembinaan, penilaian capaian sasaran kerja dan penilaian prestasi kerja kepada bawahan sesuai ketentuan untuk peningkatan prestasi kerja, melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan baik secara tertulis maupun lisan, memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik lisan maupun tertulis;
- k. melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sehubungan dengan bidang tugas pekerjaan.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi diatas, Kepala Bidang Olahraga dibantu oleh 2 (dua) Kepala Seksi, yaitu :

- a. **Kepala Seksi Pengembangan Keolahragaan dan Bakat Prestasi**, yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengembangan dan pemantauan keolahragaan dan bakat prestasi serta menyusun perencanaan dan melaksanakan penyediaan prasarana keolahragaan;
- b. **Kepala Seksi Pengembangan Kapasitas Lembaga Keolahragaan**, yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengembangan dan pemantauan pengembangan kapasitas lembaga keolahragaan;

5. Bidang Pariwisata

Bidang Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

Kepala Bidang Pariwisata mempunyai **tugas pokok** melaksanakan pengelolaan dan pengembangan obyek wisata serta penyuluhan dan pemasaran wisata.

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam ayat (2), Kepala Bidang Pariwisata mempunyai **fungsi** :

- a. pelaksanaan pembinaan, pengembangan dan pemantauan sarana obyek wisata;
- b. pelaksanaan pengembangan dan pemantauan daya tarik wisata;
- c. pelaksanaan pembinaan, pengembangan dan pemantauan penyuluhan serta pemasaran wisata;
- d. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Kepala Bidang Pariwisata mempunyai **uraian tugas** sebagai berikut :

- a. menyusun rencana program dan kegiatan Bidang Pariwisata dengan mempelajari bahan dan data sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. menyusun konsep pedoman dan petunjuk teknis Bidang Pariwisata dengan mempelajari bahan dan data, melakukan kajian permasalahan dan koordinasi sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. mempelajari dan menjabarkan petunjuk, disposisi atasan guna menunjang kelancaran pelaksanaan tugas;
- d. mempelajari, menelaah peraturan perundang-undangan, keputusan, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis Bidang Pariwisata supaya tugas dilaksanakan sesuai ketentuan;
- e. melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait berkaitan dengan Bidang Pariwisata untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- f. mendistribusikan tugas kepada bawahan berkaitan dengan Bidang Pariwisata dengan memberi petunjuk dan membimbing agar tugas dilaksanakan sesuai ketentuan secara efektif dan efisien;
- g. melaksanakan pembinaan, pengembangan dan pemantauan sarana obyek wisata dengan koordinasi, sosialisasi, survei dan mempelajari data guna pengelolaan dan pengembangan pariwisata;
- h. melaksanakan pengembangan dan pemantauan daya tarik wisata dengan koordinasi, sosialisasi, monitoring dan promosi untuk meningkatkan daya tarik dan kunjungan wisata;
- i. melaksanakan pembinaan, pengembangan dan pemantauan penyuluhan serta pemasaran wisata dengan koordinasi, sosialisasi, monitoring dan promosi untuk meningkatkan potensi kepariwisataan daerah;
- j. melaksanakan pembinaan, penilaian capaian sasaran kerja dan penilaian prestasi kerja kepada bawahan sesuai ketentuan untuk peningkatan prestasi kerja, melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan baik secara tertulis maupun lisan, memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik lisan maupun tertulis;
- k. memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik secara lisan maupun tertulis;
- l. melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan baik secara lisan maupun tertulis;
- m. melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sehubungan dengan bidang tugas pekerjaan;

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi diatas, Kepala Bidang Pariwisata dibantu oleh 2 (dua) Kepala Seksi, yaitu :

- a. **Kepala Seksi Pemasaran Pariwisata**, yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengembangan, pemantauan dan penyuluhan serta pemasaran wisata;
- b. **Kepala Seksi Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata**, yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengembangan, pemanfaatan dan pelestarian sarana prasarana obyek wisata serta daya tarik wisata;

2.2 SUMBER DAYA DINPORAPAR

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan saat ini 48 orang dan 2 orang Pegawai Tidak Tetap, serta 18 orang pegawai *Outsourcing*/Kontrak. Aset yang dimiliki dapat dilihat dalam lampiran daftar inventaris barang pada Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan sebagaimana terlampir.

Gambaran sumber daya bidang pemuda adalah jumlah penduduk usia muda 16 – 30 tahun mencapai 25.47 % atau berjumlah 213.598 jiwa. Organisasi kepemudaan yang menjadi binaan di Kabupaten Pekalongan berjumlah 29 buah. Sumber daya olahraga memiliki jumlah klub olahraga sebanyak 366 klub dan jumlah lapangan olahraga mencapai 591 buah lapangan.

Sumber daya pariwisata yang ada di Kabupaten Pekalongan terdiri dari objek wisata alam, objek wisata buatan, objek wisata budaya, wisata belanja. Sedangkan sarana pendukung pariwisata berupa hotel dan penginapan sebanyak 1 unit berkelas bintang dan 7 unit berkelas hotel melati dengan kamar sebanyak rata-rata 126 kamar menyerap tenaga kerja 42 orang, Biro Perjalanan 3 buah, Restoran dan Rumah makan 18 buah.

Keadaan pegawai berdasarkan pendidikan, posisi jabatan dan golongan adalah sebagai berikut :

a. Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Gambaran mengenai pegawai Dinporapar berdasarkan tingkat pendidikan s/d Bulan Januari Tahun 2017 sebagaimana Tabel 2.1

Tabel 2.1 *Kondisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan*

No	Bidang	Pendidikan (orang)							Total (orang)
		SD	SMP	SMA	D3	S1	S2	S3	
1	Kepala	-	-	-	-	-	1	-	1
2	Sekretaris	-	-	-	-	1	-	-	1
3	Sekretariat	-	-	5	3	3	-	-	11
4	Kepemudaan	-	-	1	1	2	3	-	7
5	Olahraga	-	-	-	1	6	1	-	8
6	Pariwisata	-	-	1	2	3	2	-	8
7	UPT. Linggoasri	-	3	7	1	1	-	-	12
8	Fungsional tertentu	-	-	-	-	-	-	-	0
9	PTT	2	-	-	-	-	-	-	2
10	<i>Out Sourcing</i>	2	2	11	1	2	-	-	18
Jumlah (orang)		4	5	25	9	18	7	0	68
Persentase (%)		5,88	2,94	42,65	13,24	26,47	10,29	0	100

Berdasarkan Tabel 2.1 diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan pegawai Dinporapar paling rendah adalah SD (5,88%) dan tingkat pendidikan paling tinggi adalah Pasca Sarjana/S2 (11,76%).

b. Pegawai berdasarkan jenis kelamin

Kondisi pegawai di Dinporapar Kab Pekalongan berdasarkan jenis kelamin s/d bulan Januari 2017, dapat dilihat pada Tabel 2.2

Tabel 2.2 Kondisi Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin

No	Bidang	Jenis Kelamin (orang)		Total (orang)
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kepala	1	-	1
2	Sekretaris	1	-	1
3	Sekretariat	5	6	11
4	Kepemudaan	4	3	7
5	Olahraga	6	2	8
6	Pariwisata	3	5	8
7	UPT. Linggoasri	12	-	12
8	Fungsional tertentu	-	-	0
9	PTT	2	-	2
10	<i>Out Sourcing</i>	17	1	18
Jumlah (orang)		51	17	68
Persentase (%)		75,0	25,0	100

Berdasarkan Tabel 2.2, diperoleh gambaran bahwa jumlah pegawai laki-laki (75,0%) lebih banyak dibanding perempuan (25,0%). Hampir

semua bidang sebarannya lebih banyak jumlah pegawai laki-laki dibanding perempuan kecuali di Sekretariat dan Bidang Pariwisata.

Sedangkan Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Dinporapar Kabupaten Pekalongan berdasarkan pangkat /golongan ruang dan jabatan serta jenis kelamin s/d bulan Januari 2017 dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Kondisi pegawai berdasarkan pangkat/golongan ruang dan jabatan serta jenis kelamin

No	Jabatan	PNS Golongan (orang)								Total (orang)
		IV		III		II		I		
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Kepala	1	-	-	-	-	-	-	-	1
2	Sekretaris	1	-	-	-	-	-	-	-	1
3	Kepala Bidang	-	2	1	-	-	-	-	-	3
4	Kepala Sub Bagian	-	-	1	1	-	-	-	-	2
5	Kepala Seksi	2	-	4	-	-	-	-	-	6
6	Kepala UPT	-	-	1	-	-	-	-	-	1
7	Pamong Budaya	-	-	-	1	-	-	-	-	1
8	Analisis Keuangan	-	-	-	1	-	-	-	-	1
9	Pengadministrasi Umum	-	-	-	-	-	1	-	-	1
10	Fungsional Umum	-	-	8	6	10	5	2	-	31
11	Fungsional tertentu	-	-	-	-	-	-	-	-	0
12	Tenaga Teknis Administrasi	-	-	-	-	-	-	2	-	2
Jumlah		4	2	15	9	10	6	5	0	

Sedangkan kondisi kepegawaian Dinporapar berdasarkan tingkat Eselon dan jenis kelamin s/d Bulan Januari 2017 dapat dilihat pada Tabel 2.4 dibawah ini.

No	Eselon	Jumlah Pegawai		
		L	P	Total
1	Eselon II.b	1	-	1
2	Eselon III.a	1	-	1
3	Eselon III.b	1	2	3
4	Eselon IV.a	7	1	8
5	Eselon IV.b	1	-	1
	Jumlah (orang)	11	3	14

Guna menghadapi tantangan ke depan, Dinporapar Kabupaten Pekalongan terus melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan para pegawai serta upaya peningkatan prestasi kerja dan profesionalisme khususnya bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata melalui pendidikan, kursus-kursus, diklat-diklat teknis yang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.2.2. Aset/Modal

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinporapar Kabupaten Pekalongan yang dapat berjalan dengan baik tidak hanya apabila didukung oleh personil SDM yang terampil, tetapi juga didukung ketersediaan prasarana dan sarana yang memadai.

Dinporapar Pekalongan menempati kantor yang mempunyai luas bangunan sebesar 1.000 m² yang berada di Jalan Teuku Umar Kajeun Kabupaten Pekalongan dan mulai digunakan pada tahun 2009.

Demikian juga sarana pendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan yang tersedia dalam jumlah dan kualitas memadai seperti kendaraan dinas maupun peralatan penunjang pekerjaan (komputer, scanner dll) dengan anggaran untuk pemeliharaan yang cukup memadai.

Secara umum jumlah asset yang dimiliki dan dipergunakan dalam mendukung pelaksanaan kinerja Dinporapar Kabupaten Pekalongan s/d Bulan Januari 2017 dapat dilihat pada Tabel 2.5 berikut :

Tabel 2.5 Aset dan Sarana Prasarana Dinporapar

No	Nama Barang	Jumlah (unit/ buah)	Kondisi		
			Rusak Berat	Kurang Baik	Baik
1	Genset	1	1	-	-
2	Portable Water Pump	2	-	2	-
3	Mobil Dinas Jabatan	1	-	-	1
4	Mobil Dinas Operasional	1	-	-	1
5	Sepeda Motor	7	1	-	6
6	Perahu Karet	5	-	-	5
7	Bak Air	2	-	-	2
8	Accu Kering	6	-	6	-
9	Mesin Ketik Manual	7	5	-	2
10	Lemari Besi	13	6	-	7
11	Filling Besi	2	-	2	
12	Mesin Absensi	2	-	-	2

No	Nama Barang	Jumlah (unit/ buah)	Kondisi		
			Rusak Berat	Kurang Baik	Baik
13	LCD Proyektor	2	1	-	1
14	Lemari Kayu	6	-	-	6
15	Meja Kayu	35	-	-	35
16	Kursi Besi	10	-	-	10
17	Kursi Kayu	16	-	-	16
18	Meja Rapat	7	-	-	7
19	Kursi Rapat	52	-	-	52
20	Kursi Lipat	115	-	-	115
21	Meja Komputer	5	-	-	5
22	Mesin Potong Rumput	15	10	-	5
23	AC	2	1	-	1
24	Kamera	4	3	-	1
25	Personal Computer (PC)	10	5	-	5
26	Notebook	6	1	-	5
27	Printer	14	10	-	4
28	Faximile	2	1	-	1

c. Kinerja Pelayanan Dinporapar

Sebagai lembaga yang bertanggungjawab dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata, kinerja yang telah dicapai oleh Dinporapar Kabupaten Pekalongan dalam kurun waktu 2011-2015 menunjukkan tingkat capaian kinerja Dinporapar berdasarkan sasaran/target Renstra PD periode sebelumnya. Indikator kinerja sesuai tugas pokok dan fungsi, Pencapaian kinerja pelayanan Dinporapar hal ini sesuai dengan **Tabel 2.6** dibawah ini. Sedangkan realisasi anggaran selama periode RPJMD Kab Pekalongan Tahun 2011-2016 dapat dilihat pada **Tabel 2.7 Anggaran & Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinporapar**.

Tabel 2.6 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinporapar

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Bappeda	Target SPM	Target IKK	Target Indikator lainnya	Target Renstra SKPD Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian pada Tahun (%)				
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Jumlah organisasi pemuda yang aktif (Kelompok)	-	-	-	21	31	32	37	51	21	31	32	37	51	100	100	100	100	100
2	Jumlah pemuda yang dilakukan pembinaan dan pengembangan kapasitas (orang)	-	-	-	-	-	-	-	382	-	-	-	-	382	100	100	100	100	100
3	Jumlah pembinaan wirausaha pemuda (orang)	-	-	-	-	-	-	-	25	-	-	-	-	25	80	80	80	85	85
4	Persentase prestasi pemuda (%)	-	-	-	100	100	100	100	100	-	-	-	-	-	100	100	100	100	100
5	Jumlah klub olahraga yang aktif (klub)	-	-	-	230	230	232	234	236	230	230	232	234	448	100	100	100	100	100
6	Jumlah prestasi SDM olahraga (prestasi)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Persentase jumlah SDM olahraga yang dibina (%)	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
8	Persentase peningkatan sarana prasarana olahraga (%)	-	-	-	20	40	40	60	60	-	-	-	-	60	-	-	-	-	60
9	Persentase jumlah kunjungan wisata (%)	-	-	-	100	100	100	100	100	116	120	126	125	124	116	120	126	125	124
10	Jumlah destinasi wisata yang dikembangkan (objek)	-	-	-	5	5	5	6	6	-	-	-	-	5	-	-	-	-	83,3
11	Jumlah pelaksanaan promosi pariwisata (keg)				1	2	2	3	3										

Tabel 2.5 Anggaran & Realisasi Pendanaan Pelayanan DINPORAPAR.

Uraian ***)	Anggaran pada Tahun (juta)					Realisasi Anggaran pada Tahun (juta)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun (%)					Rata-rata Pertumbuhan	
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
BELANJA																	
Belanja tidak langsung	2.526	2.440	2.478	1.856	3.035	2.269	2.363	1.950	1.794	2.989	89,8	96,8	78,7	96,7	98,5		
- Belanja pegawai	2.526	2.440	2.478	1.856	3.035	2.269	2.363	1.950	1.794	2.989	89,8	96,8	78,7	96,7	98,5		
Belanja langsung																	
- Belanja pegawai			1.030					267									
- Belanja barang dan jasa			2.759					1.177									
- Belanja modal			1.787					3.356									
Total																	

2.3. TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN DINPORAPAR

Tantangan adalah faktor-faktor di luar kendali organisasi yang dapat merugikan atau mengganggu kelangsungan organisasi. Tantangan yang dihadapi oleh Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan dalam kurun waktu lima tahun yang akan datang, yakni :

1. Pengaruh globalisasi dan serbuan nilai-nilai asing yang berpengaruh pada generasi muda dan masyarakat
2. Masih tingginya tingkat pengangguran terbuka usia produktif
3. Keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten untuk pengembangan objek wisata
4. Minimnya inovasi dalam pemasaran pariwisata
5. Kurangnya perhatian masyarakat terhadap olahraga.
6. Kurangnya kualitas pelatih dan atlet olahraga yang potensial dan anggapan bahwa olahraga tidak menjamin masa depan
7. Terbatasnya jumlah sarana prasarana Olahraga dan Pariwisata

Peluang adalah faktor-faktor di luar kendali organisasi yang bersifat menguntungkan dan memberi peluang bagi organisasi untuk berkembang jika memanfaatkannya. Peluang yang dapat dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata dalam kurun waktu lima tahun yang akan datang, yakni :

- a. Terbukanya informasi dan komunikasi yang menjamin ketersediaan perangkat bagi pembangunan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata.
- b. Potensi dunia usaha bagi pengembangan kepemudaan.
- c. Perkembangan usaha pariwisata lokal Kabupaten Pekalongan.
- d. Dukungan pengembangan dan anggaran dari pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.
- e. Terbukanya kemungkinan kerjasama dengan pihak ketiga.
- f. Tersedianya perangkat peraturan perundang-undangan yang menjamin keberlangsungan program dan kegiatan.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

3.1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN DINPORAPAR

Keberhasilan suatu organisasi dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam menghadapi perkembangan ilmu dan teknologi ditentukan oleh banyak faktor antara lain sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana, kelembagaan, serta ketatalaksanaan. Sumber daya tersebut harus dapat didayagunakan dan dimanfaatkan secara optimal agar pencapaian tujuan organisasi dapat tercapai sesuai tujuan, sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dan mendukung pencapaian visi misi Bupati dan Wakil Bupati.

Perencanaan yang terarah dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sangat diperlukan dalam mencapai suatu tujuan. Pencapaian suatu tujuan disusun melalui proses yang melibatkan seluruh stakeholder sehingga menghasilkan hasil yang diharapkan. Permasalahan yang dihadapi pada Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan sesuai Tugas Pokok dan fungsinya sering berkaitan dengan kualitas awal perencanaan program kegiatan yang belum optimal.

Berdasarkan capaian kinerja pelayanan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sebelum perubahan nama OPD selama kurun waktu 5 (lima) tahun ke belakang, tantangan dan peluang yang ada, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dan faktor penyebab permasalahan yang dihadapi Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan, yaitu :

No	Fungsi	Permasalahan
1	Perumusan kebijakan teknis bidang pemuda, olahraga dan pariwisata	Keterbatasan SDM yang berkualitas di Bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sehingga mengakibatkan perumusan menjadi kurang tepat sasaran
2	Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pemuda, olahraga dan pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> a. Peranan generasi muda dalam proses pembangunan daerah belum optimal, antara lain dapat dilihat dari masih rendahnya akses dan kapasitas generasi muda dalam berbagai tahapan pembangunan b. Belum melembaganya jiwa wirausaha/ enterpreneurship di kalangan generasi muda dan OKP c. Belum optimalnya peran organisasi kepemudaan dalam upaya peningkatan kapasitas anggotanya d. Belum optimalnya upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba e. Masih minimnya prestasi di banding daerah lain f. Belum optimalnya pembinaan dan pemasyarakatan olahraga g. Belum optimalnya peran serta pihak ketiga dalam mengembangkan olahraga h. Pertumbuhan jumlah wisatawan di Kabupaten Pekalongan masih rendah, belum sesuai dengan potensi obyek wisata yang ada i. Kurang intensifnya promosi dan edukasi masyarakat tentang sadar wisata dan pengembangan wisata tematik (wisata budaya, wisata pendidikan dan ekowisata/wisata bahari) dan destinasi wisata di Kabupaten Pekalongan j. Belum optimalnya pemasaran paket wisata di Kabupaten Pekalongan secara terintegrasi dengan paket wisata di wilayah Sampan dan Jawa Tengah pada umumnya k. Keterbatasan lahan dalam pengembangan objek wisata
3	Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pemuda, olahraga dan pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> a. Belum dapat tercovernya pembinaan semua organisasi kepemudaan b. Belum optimalnya peran organisasi olahraga dalam

		<p>melakukan pembibitan dan pembinaan atlet muda berpotensi</p> <p>c. Belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam rangka pengembangan pariwisata berbasis masyarakat, terutama peningkatan agrowisata, ekowisata dan wisata bahari di wilayah pesisir</p> <p>d. Masih minimnya kualitas dan kuantitas sarana serta prasana olahraga sehingga mempunyai dampak pada prestasi olahraga</p> <p>e. Belum optimalnya pembinaan secara kontinyu kepada para atlet serta belum memadainya sarana dan prasarana olahraga yang ada</p>
4	Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pemuda, olahraga dan pariwisata	Keterbatasan jumlah SDM dalam pelaporan dan evaluasi pelaksanaan tugas urusan kepemudaan, olahraga dan pariwisata sehingga penyelesaian pekerjaan sering terkendala dan tidak tepat waktu
5	Pelaksanaan kesekretariatan dinas	Keterbatasan tenaga SDM di Sekretariat dengan volume pekerjaan yang semakin bertambah sehingga mengakibatkan terkendalanya penyelesaian pekerjaan
6	Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya	

3.2. TELAAHAN VISI, MISI KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH

Visi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pekalongan adalah :

”Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pekalongan yang Sejahtera, Religius dan Berkelanjutan Berbasis Potensi Lokal”

Rumusan visi tersebut terdiri dari 4 unsur frasa kalimat sebagai berikut :

1. Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pekalongan yang **Sejahtera**.
2. Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pekalongan yang **Religius**.
3. Terwujudnya Pembangunan Kabupaten Pekalongan yang **Berkelanjutan**
4. **Potensi Lokal** sebagai Basis Tercapainya Masyarakat Sejahtera Religius dan Berkelanjutan.

Pengertian masing-masing unsur frasa visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. ***Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pekalongan yang Sejahtera***, yang dimaksud adalah kondisi masyarakat Kabupaten Pekalongan yang dapat terpenuhi kebutuhan dasar meliputi sandang,

pangan, papan, dan memperoleh pelayanan dasar pendidikan dan kesehatan secara layak serta terbukanya kesempatan kerja yang luas dan mampu menyerap tenaga kerja dengan penghasilan memadai.

2. ***Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pekalongan yang Religius***, yang dimaksud adalah kondisi Kabupaten Pekalongan yang masyarakatnya dan aparaturnya bersih dan berwibawa berahlak mulia berlandaskan nilai-nilai religiusitas keagamaan,
3. ***Terwujudnya Pembangunan Kabupaten Pekalongan yang Berkelanjutan***, yang dimaksud adalah terselenggaranya kegiatan pembangunan baik fisik maupun non fisik di Kabupaten Pekalongan yang memperhatikan kaidah-kaidah pembangunan yang berwawasan lingkungan, yang memperhatikan tata ruang dan keseimbangan alam. Pembangunan berkelanjutan juga diartikan sebagai: (i) Pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan; (ii) Pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan social masyarakat; dan (iii) Pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup masyarakat dengan tata kelola pelaksanaan pembangunan yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.
4. ***Potensi Lokal sebagai Basis Tercapainya Masyarakat Sejahtera Religius dan Berkelanjutan***, yang dimaksud adalah Kabupaten Pekalongan memiliki potensi sumberdaya lokal yang bisa dikembangkan dengan optimal, menjadi modal dalam mencapai Kabupaten Pekalongan yang sejahtera dan bermartabat. Sumberdaya lokal dimaksud antara lain adalah potensi industri kerajinan batik, tenun dan produk tekstil lainnya, potensi ekonomi, potensi sumberdaya alam lainnya serta potensi sistem sosial budaya masyarakat dengan ciri religiusitas yang menonjol dan berkelanjutan

Misi adalah rumusan umum mengenai cara atau upaya yang perlu dilakukan untuk menjamin tercapainya visi. Dalam rangka mencapai visi Kabupaten Pekalongan, dirumuskan misi yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

1. Meningkatkan fasilitasi pembangunan sosial dan ekonomi kerakyatan berbasis pada UMKM, pertanian, peternakan dan perikanan.
2. Mewujudkan rasa aman dan adil pada masyarakat.

3. Meningkatkan pembangunan kehidupan keagamaan masyarakat yang lebih baik
4. Menyelenggarakan birokrasi pemerintahan yang profesional, bersih dan berakhlak.
5. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berbasis pada pemerataan wilayah dan berwawasan lingkungan.
6. Memantapkan potensi sosial budaya lokal untuk peningkatan daya saing daerah
7. Mendorong iklim investasi yang berbasis pada potensi ekonomi daerah

Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik di bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

Misi Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016-2021 yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi serta perlu mendapat dukungan dan diimplementasikan oleh Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan, meliputi :

1. **Misi 1** : Meningkatkan fasilitasi pembangunan sosial dan ekonomi kerakyatan berbasis pada UMKM, pertanian, peternakan dan perikanan.

Tujuan : Mengoptimalkan fasilitasi ekonomi kerakyatan dalam rangka peningkatan kinerja koperasi, industri kecil dan menengah, Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) serta pariwisata.

Sasaran : Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap PAD.

Strategi : a. Optimalisasi pemasaran pariwisata, peningkatan peran serta masyarakat dan pengembangan destinasi wisata;
 b. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang pariwisata;
 c. Peningkatan pengembangan kemitraan pariwisata melalui pokdarwis.

Arah Kebijakan : Meningkatkan pengembangan destinasi, pemasaran, dan kemitraan pariwisata.

2. **Misi 6** : Memantapkan potensi sosial budaya lokal untuk peningkatan daya saing daerah.

Tujuan : Merevitalisasi potensi sosial dan budaya lokal yang mampu bersaing dengan meningkatkan branding produk daerah.

Sasaran : Meningkatnya keberagaman dan kualitas potensi unggulan daerah.

Strategi : a. Pengembangan potensi, kualitas dan kuantitas kepemudaan dan olah raga;
b. Peningkatan partisipasi kepemudaan dan olahraga dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan daerah.

Arah Kebijakan : Meningkatkan keberagaman dan kualitas potensi unggulan daerah di bidang kepemudaan dan olahraga.

3.3. TELAHAH RENSTRA K/L DAN RENSTRA DINPORAPAR PROVINSI

1. Telaahan Renstra Kemenpora

Dalam renstra Kemenpora disebutkan bahwa Visi Kemenpora adalah “Mewujudkan kepemudaan dan keolahragaan yang berdaya saing” dan Misinya adalah Meningkatkan daya saing kepemudaan dan keolahragaan. Pembangunan kepemudaan dilaksanakan dalam bentuk pelayanan kepemudaan, yang berfungsi melaksanakan penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan potensi kepemimpinan, kewirausahaan, serta kepeloporan pemuda dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pelayanan kepemudaan diarahkan untuk, *pertama* menumbuhkan patriotisme, dinamika, budaya prestasi, dan semangat profesionalitas; dan *kedua* meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda dalam membangun dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sementara itu, tujuan pembangunan keolahragaan sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional adalah memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa (Pasal 4).

2. Telaahan Renstra Kemenpar

Kebijakan pembangunan kepariwisataan tahun 2010-2014 diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat, dengan tetap memperhatikan asas manfaat, kekeluargaan, adil dan merata, keseimbangan, kemandirian, kelestarian, partisipasi masyarakat, berkelanjutan, demokratis, kesetaraan, dan kesatuan serta berpegang pada prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Adapun prioritas pembangunan di bidang pariwisata adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara sebesar 20% secara bertahap dalam 5 tahun;
- 2) Promosi 10 tujuan pariwisata Indonesia melalui saluran pemasaran dan pengiklanan yang kreatif dan efektif;
- 3) Perbaikan dan peningkatan kualitas jaringan prasarana dan sarana pendukung pariwisata;
- 4) Peningkatan kapasitas pemerintah dan pemangku kepentingan pariwisata lokal untuk mencapai tingkat mutu pelayanan dan hospitality management yang kompetitif di kawasan Asia.

Sedangkan strategi pembangunan kepariwisataan selama kurun waktu 2010-2014 adalah :

- 1) Mengembangkan industri pariwisata dengan menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan investasi dan peluang usaha yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan penyerapan tenaga kerja;
- 2) Mengembangkan destinasi pariwisata dengan mendorong perbaikan dan peningkatan kualitas jaringan prasarana dan sarana pendukung pariwisata, melakukan konsolidasi akses transportasi mancanegara dan dalam negeri, terutama ke sepuluh tujuan pariwisata Indonesia, dan mengembangkan kawasan strategis dan daya tarik pariwisata berbasis wisata bahari, alam, dan budaya di luar Jawa dan Bali, termasuk industri kreatif, serta mengembangkan desa wisata melalui PNPM Mandiri;
- 3) Mengembangkan pemasaran dan promosi pariwisata dengan meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara sebesar 20 (dua puluh) persen secara bertahap dalam 5

(lima) tahun dan mempromosikan ke 10 (sepuluh) tujuan pariwisata Indonesia melalui saluran pemasaran dan pengiklanan yang kreatif dan efektif, serta menguatkan strategi pemasaran dan promosi pariwisata terpadu berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dan responsif terhadap pasar;

- 4) Mengembangkan sumber daya pariwisata dengan strategi meningkatkan kapasitas pemerintah dan pemangku kepentingan pariwisata lokal untuk mencapai tingkat mutu pelayanan dan hospitality management yang kompetitif di kawasan Asia, dan meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan kepariwisataan.

3. Telaahan Renstra Dinbudpar Provinsi Jateng

Pengembangan Kawasan peruntukan pariwisata, meliputi koridor Borobudur–Prambanan–Surakarta; koridor Borobudur-Dieng; koridor Semarang-Demak–Kudus–Jepara–Pati–Rembang–Blora; koridor Semarang–Ambarawa–Salatiga; koridor Batang–Pekalongan–Pemalang–Tegal–Brebek; koridor Cilacap–Banyumas–Purbalingga–Banjarnegara dan koridor Cilacap–Kebumen–Purworejo.

4. Telaahan Renstra Dinpora Provinsi Jateng

Pemuda sebagai motor penggerak pembangunan mempunyai peran serta dan arti penting bagi pelaksanaan pembangunan. Jumlah pemuda di Jawa Tengah sebanyak 9,771 juta orang atau sebesar 29,94% dari jumlah seluruh penduduk Jawa Tengah pada Tahun 2010. Jumlah pemuda tersebut terdiri dari 4,860 juta orang laki-laki dan 4,911 juta orang perempuan. Pembangunan kepemudaan dan olahraga merupakan salah satu upaya penting dalam peningkatan terhadap kualitas sumber daya manusia yang seutuhnya. Upaya pembangunan kepemudaan dilakukan melalui pembinaan kepemudaan terhadap lembaga/organisasi kepemudaan, kepelajaran, kemahasiswaan yang secara keseluruhan di Jawa Tengah sejumlah 2.963 pada Tahun 2012, sedangkan jumlah Organisasi Kepemudaan yang difasilitasi dalam pelatihan kepemimpinan, manajemen dan perencanaan program sebanyak 72 Organisasi Kepemudaan.

Selain itu dalam rangka meningkatkan kepedulian dan partisipasi pemuda dalam pembangunan daerah, dilaksanakan Program Penyadaran dan Pemberdayaan Kepemudaan melalui pembinaan Sarjana Penggerak

Pembangunan Perdesaan (SP3) dari Tahun 2008 - 2012 sebanyak 72 orang dan jumlah Pemuda Pelopor sebanyak 60 orang.

Peran serta aktif dan partisipasi pemuda dalam pembangunan melalui kader kewirausahaan yang dilaksanakan sesuai dengan minat, bakat dan potensi pemuda serta potensi daerah. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pembentukan kader kewirausahaan yaitu pelatihan, pembimbingan, pendampingan dan akses permodalan.

3.4. TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP SEMENTARA

1. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

Berdasarkan Peraturan daerah nomor 2 tahun 2011 tentang rencana tata ruang wilayah Kabupaten Pekalongan tahun 2011-2031 telah mengatur peruntukan perwilayahan untuk kepentingan pemuda, olahraga dan pariwisata di Kabupaten Pekalongan.

Kawasan peruntukan pariwisata yang ada di Kabupaten Pekalongan terbagi atas :

a. Kawasan wisata alam

- Pantai Depok desa Depok Kecamatan Siwalan
- Kawasan hutan wisata Linggoasri desa Linggoasri kecamatan Kaje
- Kawasan Kabalong (Karanggondang, Limbangan dan Lolong) di Kecamatan Karanganyar
- Pantai Wonokerto di Kecamatan Wonokerto
- Wisata air kali Pencongan di Kecamatan Tirto Kecamatan Wiradesa dan Kecamatan Wonokerto sepanjang 5 km DAS Sungai Sengkarang

b. Kawasan wisata buatan/rekreasi

- Kolam renang Langkap Indah di Kecamatan Kedungwuni
- Kolam renang Banyubiru di Kecamatan Wiradesa
- Kolam renang Kulu asri di Kecamatan Karanganyar
- Kolam renang Tirta alam di Kecamatan Karanganyar
- Kolam renang Prima graha wisata di Kecamatan Karanganyar

c. Kawasan wisata belanja

- Kampung batik desa Kemplong, Kepatihan, gumawang, dan Desa Kauman Kecamatan Wiradesa

- Pasar Grosir Pantura dan Pasar Grosir Bondansari di Kecamatan Wiradesa
- International Batik Centre di Kecamatan Wiradesa
- Sentra alat tenun bukan mesin (ATBM) Pakumbulan kecamatan Buaran
- Sentra Bordir Kecamatan Kedungwuni

d. Kawasan ekowisata

Terdapat di desa Gumelem, Kayupuring, Yosorejo, Curugmuncar Kecamatan Petungkriyono, Watuireng Kecamatan Kandangserang.

e. Kawasan wisata budaya

- Wisata Pesta Giling tebu Sragi
- Wisata Tradisi Syawalan di Linggoasri
- Sedekah Laut di Wonokerto
- Sedekah laut di Jambean
- Upacara adat tumpeng megeng Bojong
- Padusan Jumat Kliwon Wonoyoso Buaran

f. Kawasan wisata religius

- Makam Siti Ambariyah desa Bukur kecamatan Bojong
- Makam Ki Ageng Rogoselo desa Rogoselo Kecamatan Doro
- Makam atas angin desa Rogoselo Kecamatan Doro
- Makam Mbah Gendon desa Kauman Kecamatan Wiradesa
- Makam Syeh Siti Jenar desa Lemahabang Kecamatan Doro
- Makam Habib Abdurrahman desa Lolong Kecamatan Karanganyar
- Makam Syeh Abubakar Bin Toha Bin Yahya desa Kayugeritan Kecamatan Karanganyar
- Masjid Wonoyoso desa Wonoyoso Kecamatan Buaran
- Benda cagar budaya Lingga Yoni desa Tlogo pakis kecamatan Petungkriyono
- Makam Wali Tanduran Kecamatan Paninggaran
- Makam Jayengrono Kauman Wiradesa
- Masjid Rowobecek Bojong

Berdasarkan perkembangan perubahan UU No.24 Tahun 1992 menjadi UU No.26 Tahun 2007. Ada kebijakan penataan ruang dan atau sektoral dari tingkat provinsi maupun kabupaten yang berdampak pada pengalokasian kegiatan pembangunan yang

memerlukan ruang berskala besar misalnya rencana pembangunan Jalan Tol ruas Pemalang-Batang. Perlu diatur kawasan strategis bidang sosial budaya antara lain kawasan pariwisata secara khusus ditujukan pada kawasan wisata Linggoasri di Kecamatan Kajen yang ditujukan pada peningkatan destinasi wisata daerah dan perlindungan alam. Selain itu diatur kawasan wisata di Kecamatan Petungkriyono dengan berkembangnya objek wisata alam di daerah tersebut.

2. Telaahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Penyusunan KLHS RPJMD Kabupaten Pekalongan Tahun 2016-2021 digunakan sebagai dasar untuk menentukan program pembangunan yang dijabarkan pada RENSTRA Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan Tahun 2016-2021. Keterkaitan rencana program pembangunan di Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata dengan Kajian Lingkungan Hidup Strategis adalah terutama di urusan Keolahragaan dengan adanya rencana Pembangunan GOR di Kabupaten Pekalongan. Perencanaan pembangunan GOR tersebut berlokasi di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan. Tetapi karena perencanaan pembangunan GOR sudah ada sebelumnya dan telah ada dokumen *Detail Engineering Design* (DED) yang berlokasi di Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan dengan jumlah dana Rp 30.000.000.000,- sehingga diperlukan bahasan lebih lanjut dan pembuatan ulang DED sesuai rencana lokasi yang baru. Pembangunan Sarana Olahraga tersebut memberikan dampak terhadap lingkungan yaitu berkurangnya lahan pertanian produktif di kawasan hijau Kabupaten Pekalongan. Untuk mengatasi hal tersebut perlu untuk melakukan intensifikasi pertanian dikarenakan berkurangnya lahan pertanian produktif agar tidak mengurangi jumlah hasil produksi pertanian.

3.5. PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan di masa depan. Suatu kondisi atau kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau apabila tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Faktor internal dan eksternal yang ada pada Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh globalisasi yang berpengaruh pada generasi muda dan budaya masyarakat
2. Masih tingginya tingkat pengangguran terbuka usia produktif
3. Perubahan iklim yang berpengaruh pada ketahanan aset pariwisata
4. Perkembangan objek wisata di daerah lain yang lebih cepat dan modern
5. Keterbatasan lahan dalam pengembangan objek wisata
6. Masih minimnya kualitas pelatih dan atlet
7. Kurangnya perhatian terhadap pelatih olahraga yang potensial dan anggapan bahwa olahraga tidak menjamin masa depan
8. Terbatasnya jumlah sarana dan prasarana Pemuda, Olahraga dan Pariwisata.

Peluang adalah faktor-faktor di luar kendali organisasi yang bersifat menguntungkan dan memberi peluang bagi organisasi untuk berkembang jika memanfaatkannya.

- a. Terbukanya informasi dan komunikasi yang menjamin ketersediaan perangkat bagi pembangunan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata.
- b. Potensi dunia usaha bagi pengembangan kepemudaan
- c. Perkembangan usaha pariwisata lokal Kabupaten Pekalongan
- d. Dukungan pengembangan dan anggaran dari pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat
- e. Terbukanya kemungkinan kerjasama dengan pihak ketiga

- f. Tersedianya perangkat peraturan perundang-undangan yang menjamin keberlangsungan program dan kegiatan

Isu strategis diperoleh dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan pembangunan maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan tantangan pada lima tahun mendatang. Berdasarkan identifikasi permasalahan serta memperhatikan analisis terkait dengan tantangan dan peluang, faktor pendorong dan penghambat, serta hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan Kabupaten Pekalongan jangka menengah. Maka dapat ditetapkan isu-isu strategis Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata adalah sebagai berikut :

1. Sarana dan Prasarana

Belum optimalnya sarana prasarana yang mendukung di bidang olahraga dan pariwisata secara kuantitas maupun kualitas;

2. Kualitas dan profesionalisme SDM

Kualitas dan profesionalisme di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata perlu ditingkatkan diantaranya dengan penguasaan teknologi;

3. Kebijakan

Belum adanya kebijakan khusus yang mengatur tentang penyelenggaraan Kepariwisata secara rinci dan lengkap;

4. Kewirausahaan Pemuda

Pengembangan Wirausaha pemuda di Kabupaten Pekalongan dari segi kuantitas belum membudaya terutama dari unsur gender perempuan;

5. Prestasi Pemuda dan Olahraga

Pelatihan serta keikutsertaan dalam banyak kompetisi dan kejuaraan sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi kepemudaan dan olahraga;

6. Potensi Pariwisata

Pengembangan potensi pariwisata di Kabupaten Pekalongan yang perlu digalakkan termasuk potensi wisata baru yang potensial untuk dikembangkan;

7. Promosi pariwisata

Diperlukan partisipasi masyarakat dan *stakeholder* dalam promosi potensi wisata Kabupaten Pekalongan;

BAB IV
TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. TUJUAN DAN SASARAN DINPORAPAR

Berpedoman pada RPJMD Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 – 2021 yang telah ditetapkan, maka selanjutnya dirumusan pernyataan tujuan dan sasaran Dinporapar Kabupaten Pekalongan yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. **Tujuan** adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Sedangkan **sasaran** adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Penjabaran tujuan terkait kewenangan (tugas pokok dan fungsi) Dinporapar Kabupaten Pekalongan sebagai berikut :

Tabel 4.1 *Tujuan Jangka Menengah Pelayanan Dinporapar Kabupaten Pekalongan Tahun 2016-2021*

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI INDIKATOR TUJUAN	2016	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
					2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Kepemudaan yang berkarakter mandiri	Persentase peningkatan jumlah kegiatan kepemudaan di Kabupaten Pekalongan (%)	$\frac{\text{Jml Kegiatan Kepemudaan di Kabupaten Pekalongan Tahun } N - (N - 1)}{\text{Jml Kegiatan Kepemudaan Tahun } N} \times 100\%$	0	10%	10%	10%	10%	10%
2	Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Keolahragaan yang unggul dan pemasyarakat-an olahraga	Persentase peningkatan jumlah kegiatan keolahragaan di Kabupaten Pekalongan (%)	$\frac{\text{Jml Kegiatan Olahraga di Kabupaten Pekalongan Tahun } N - (N - 1)}{\text{Jml Kegiatan Olahraga Tahun } N} \times 100\%$	0	10%	10%	10%	10%	10%

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI INDIKATOR TUJUAN	2016	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
					2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3	Mengoptimalkan pengembangan pemasaran, destinasi wisata dan kemitraan pariwisata	Persentase peningkatan jumlah kegiatan kepariwisataan di Kabupaten Pekalongan (%)	$\frac{\text{Jml Kegiatan Pariwisata di Kabupaten Pekalongan Tahun } N - (N - 1)}{\text{Jml Kegiatan Pariwisata Tahun } N} \times 100\%$	0	5%	5%	5%	5%	10%

Penjabaran sasaran terkait kewenangan (tugas pokok dan fungsi)
Dinporapar Kabupaten Pekalongan sebagai berikut :

Tabel 4.2 Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinporapar
Kabupaten Pekalongan Tahun 2016-2021

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI INDIKATOR SASARAN	2016	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
					2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Terbinanya pemuda yang berkarakter mandiri dan unggul	Persentase pembinaan, pengembangan dan peningkatan peran serta pemuda (%)	$\frac{\text{Jml Organisasi pemuda yg dilakukan pembinaan pelatihan}}{\text{Jml organisasi pemuda yg aktif}} \times 100\%$	57	57	60	62	62	65
2	Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM keolahragaan serta aktivitas masyarakat olahraga	Persentase pembinaan dan pengembangan SDM Keolahragaan (%)	$\frac{\text{Jml SDM Keolahragaan yang dibina}}{\text{Jml SDM cabang olahraga yang dibina}} \times 100\%$	100	70	80	90	100	100
		Persentase kompetisi cabang olahraga di Kabupaten Pekalongan (%)	$\frac{\text{Jml Cabang Olahraga yang dikompetisikan di Tingkat Kabupaten}}{\text{Jml Cabang Olahraga di Kabupaten Pekalongan}} \times 100\%$	29	45	50	54	58	62
3	Meningkatnya pengembangan pemasaran, destinasi wisata dan kemitraan	Persentase pengembangan di sektor pariwisata (%)	$\frac{\text{Jml destinasi wisata yg dikembangkan}}{\text{Jml destinasi wisata}} \times 100\%$	80	80	90	90	100	100

4.2. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Dari Tujuan di atas memerlukan strategi agar dapat tercapai sesuai arah kebijakan pembangunan sesuai dengan misi-misi sebelumnya, adalah sebagai berikut :

NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Kepemudaan yang berkarakter mandiri	Terbinanya pemuda yang berkarakter mandiri dan unggul	Optimalisasi pembinaan SDM Kepemudaan dalam partisipasi pembangunan daerah dan peningkatan kewirausahaan pemuda	Mewujudkan pembinaan SDM Kepemudaan dan peningkatan kewirausahaan pemuda
2	Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Keolahragaan yang unggul dan pemyarakatan olahraga	Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM keolahragaan serta aktivitas pemyarakatan olahraga	Peningkatan kapasitas SDM Keolahragaan dan pemyarakatan olahraga serta peningkatan sarana dan prasarana keolahragaan	Mewujudkan peningkatan kapasitas SDM Keolahragaan dan peningkatan sarana prasarana penunjang aktivitas keolahragaan
3	Mengoptimalkan pengembangan pemasaran, destinasi wisata dan kemitraan pariwisata	Meningkatnya pengembangan pemasaran, destinasi wisata dan kemitraan	a. Optimalisasi pemasaran pariwisata, peningkatan peran serta masyarakat dan pengembangan destinasi wisata.	Meningkatkan pengembangan destinasi, pemasaran, dan kemitraan pariwisata.
			b. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang pariwisata.	
			c. Peningkatan pengembangan kemitraan pariwisata melalui pokdarwis.	

BAB V
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA,
KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah. Program/kegiatan DINPORAPAR adalah sekumpulan rencana kerja suatu DINPORAPAR.

Di dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan telah menyusun rencana Program/kegiatan DINPORAPAR Tahun 2016 – 2021 yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Program dan kegiatan yang dimaksud, yakni :

5.1.1. Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar

5.1.1.1. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda

- a) Fasilitasi Pengembangan Kreativitas dan Karya Pemuda
- b) Evaluasi dan Pembinaan Organisasi Kepemudaan
- c) Pemilihan Pemuda Pelopor
- d) Seleksi dan Pengiriman Jambore Pemuda Indonesia (JPI) dan Bakti Pemuda Antar Pulau (BPAP)
- e) Pengiriman Seleksi KPN, PPAN dan Pengiriman Kegiatan Kepemudaan Tingkat Provinsi Jateng
- f) Pengembangan Kapasitas Pemuda
- g) Pembinaan Wirausaha Pemuda
- h) Pembentukan dan Pembinaan Paskibraka
- i) Pelatihan Kader Pemuda Anti Narkoba

5.1.1.2. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga

- a) Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga
- b) Kegiatan Pembudayaan dan Pemassalan Olahraga
- c) Pemberdayaan penyelenggaraan/ kegiatan olahraga masyarakat
- d) Pemeliharaan Rutin/ berkala sarana dan prasarana olahraga
- e) Liga Pendidikan
- f) Pembinaan Peningkatan Prestasi Pelajar (DINPORAPAR)

- g) Pembibitan dan Pembinaan Olahraga Berbakat
- h) Pengiriman event-event lokal, regional dan nasional
- i) Peningkatan Jumlah Kualitas serta Kompetensi Pelatih, Peneliti, Praktisi dan Teknisi Olah Raga

5.1.2. Urusan Pilihan

5.1.2.1. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

- a) Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran - pariwisata
- b) Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata
- c) Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata
- d) Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara
- e) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan pariwisata
- f) Penyelenggaraan Event Syawalan
- g) Pengadaan Media Promosi Pariwisata
- h) Penyelenggaraan Acara “Amazing Petung Drone Explore”
- i) Penyusunan Peraturan Daerah Penyelenggaraan Kepariwisataan

5.1.2.2. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

- a) Pemeliharaan rutin/berkala objek wisata
- b) Penyediaan bahan logistik objek wisata
- c) Penataan dan pengembangan objek wisata unggulan kabupaten pekalongan
- d) Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata
- e) Pengembangan daerah tujuan wisata

5.1.2.3. Program Pengembangan Kemitraan

- a) Fasilitasi desa wisata, pokdarwis dan saka pariwisata
- b) Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata
- c) Pemilihan duta wisata dalam pengembangan kemitraan pariwisata
- d) Pengembangan sumber daya manusia di bidang pariwisata bekerjasama dengan lembaga lainnya
- e) Pengembangan dan penguatan informasi pariwisata
- f) Fasilitas pembentukan forum komunikasi antar pelaku industri pariwisata

5.1.3. Non Urusan

5.1.3.1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- a) Penyediaan jasa Surat Menyurat
- b) Penyediaan jasa komunikasi, SDA dan listrik
- c) Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
- d) Penyediaan jasa administrasi keuangan
- e) Penyediaan alat tulis kantor
- f) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- g) Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor
- h) Penyediaan peralatan rumah tangga
- i) Penyediaan makanan dan minuman
- j) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- k) Penyediaan jasa teknis/administrasi
- l) Penyediaan jasa kebersihan kantor dan Jasa Tenaga Lainnya

5.1.3.2. Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur

- a) Pengadaan perlengkapan gedung kantor
- b) Pengadaan komputer, printer, LCD dan Perlengkapannya
- c) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- d) Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan
- e) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas / operasional

5.1.3.3. Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur

- a) Pendidikan dan Pelatihan Formal

Tabel 5.1. Rencana Program Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kab Pekalongan

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Data Capaian pada awal tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja DINP ORAP AR Penanggung jawab	Lokasi						
							Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra DINPORAPAR									
							Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)								
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24						
1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Kepemudaan yang berkaracter mandiri	Persentase peningkatan jumlah kegiatan kepemudaan di Kabupaten Pekalongan (%)	Terbinanya pemuda yang berkaracter mandiri dan unggul	Persentase pembinaan, pengembangan dan peningkatan peran pemuda (%)	1. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	-			125		510		510,		700		750		760		760								
					Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif (%)	74,28	74,28		74,14		77,50		77,50		78,00		78,00		78,00						dinporapar	PKL		
					Persentase organisasi pemuda yang dibina (%)	57,14	57,14		71,42		73,17		73,17		76,19		76,19		76,19									
					Jumlah pemuda pelopor berprestasi tingkat Kab/prov/nas	13	13		13		13		13		13		13		13		13		13					
					Jumlah Prestasi Pemuda Tingkat Provinsi	6	6		6		6		6		6		6		6		6		6					
					Jumlah Prestasi Pemuda Tingkat Nasional	2	2		2		2		2		2		2		2		2		2					
					Jumlah pemuda yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	40	40		90		140		190		240		290		290		290		290					
					Jumlah kelompok wirausaha pemuda	14	14		15		16		17		18		19		19		19		19					
					a. Fasilitasi kreativitas dan karya pemuda	Terlaksananya Fasilitasi Kreativitas dan Karya Pemuda dalam rangka	200 org	200	75	200	50	200	50	200	60	200	70	200	70	200	70							

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Data Capaian pada awal tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja DINP ORAPAR Penanggung jawab	Lokasi			
							Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra DINPORAPAR		
							Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)			Target	Rp (juta)	
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
					Hari Sumpah pemuda																		
				b. Pengembangan Kapasitas Pemuda Cinta Tanah Air	Terselenggaranya kegiatan Pengembangan Kapasitas Pemuda Cinta Tanah Air	-	-	-	200	60	200	50	200	60	200	60	200	60	200	60			
				c. Evaluasi dan pembinaan organisasi kepemudaan	Pelaksanaan evaluasi dan pembinaan terhadap pengurus OKP	90 org	90	50	90	50	90	40	90	60	90	60	90	60	90	60			
				d. Pembentukan dan Pembinaan Paskibraka	Pembinaan Paskibraka dari kalangan pelajar SMA Kabupaten Pekalongan	-	-	-	39	60	39	60	39	90	39	100	39	100	39	100			
				e. Pemilihan Pemuda Pelopor	Terpilihnya pemuda pelopor tingkat kabupaten untuk dikirim ke tingkat provinsi	15 org	-	-	15	70	15	40	15	50	15	50	15	60	15	60			
				f. Seleksi dan Pengiriman JPI - BPAP	Terlaksananya Seleksi dan Pengiriman JPI-BPAP	15 orang peserta KBP dan 2 orang peserta JPI-BPAP	15 org pst KBP dan 2 org pst JPI-BPAP	-	15 org pst KBP dan 2 org pst JPI-BPAP	60	15 org pst KBP dan 2 org pst JPI-BPAP	40	15 org pst KBP dan 2 org pst JPI-BPAP	50	15 org pst KBP dan 2 org pst JPI-BPAP	60	15 org pst KBP dan 2 org pst JPI-BPAP	60	15 org pst KBP dan 2 org pst JPI-BPAP	60			
				g. Pengiriman Seleksi KPN, PPAN dan Pengiriman Kegiatan Kepemudaan Tingkat Provinsi Jateng	Terlaksananya seleksi dan pengiriman peserta KPN, PPAN dan kegiatan kepemudaan tingkat provinsi	52 orang peserta	-	-	52 orang peserta	60	52 orang peserta	40	52 orang peserta	30	52 orang peserta	40	52 orang peserta	40	52 orang peserta	40			
				h. Pelatihan Kader Pemuda Anti Narkoba	Pelatihan kader pemuda mengenai P4GN	-	-	-	100 orang	30	100 orang	30	100 orang	40	100 orang	40	100 orang	40	100 orang	40			
				i. Pembinaan Kewirausahaan Pemuda	Seminar, audisi, pelatihan dan kompetisi wirausaha pemuda	seminar / audisi 80 org. Pelatihan 40	seminar / audisi 80 org.	-	seminar / audisi 80 org.	70	seminar / audisi 80 org.	50	seminar / audisi 80 org.	70	seminar / audisi 80 org.	70	seminar / audisi 80 org.	70	seminar / audisi 80 org.	70			

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Data Capaian pada awal tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja DINP ORAPAR Penanggung jawab	Lokasi	
							Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra DINPORAPAR				
							Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
						org	Pelatihan 40 org		Pelatihan 70 org		Pelatihan 40 org		Pelatihan 50 org		Pelatihan 50 org		Pelatihan 50 org		Pelatihan 50 org				
					j. Lomba Tata Upacara Bendera - Baris Berbaris	-	-	-	-	800 org	40	800 org	60	800 org	60	800 org	60	800 org	60	800 org	60		
					k. Pengembangan kapasitas kader Organisasi	-	-	-	-	200 org	40	200 org	50	200 org	60	200 org	60	200 org	60	200 org	60		
					l. Fasilitasi pengembangan kelompok	-	-	-	-	4 kel	30	4 kel	50	4 kel	50	4 kel	50	4 kel	50	4 kel	50		
					m. Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan	-	-	-	-	40 org	30	40 org	30	40 org	30	40 org	30	120 org	30				
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Keolahragaan yang unggul dan masyarakatan olahraga	Persentase peningkatan jumlah kegiatan keolahragaan di Kabupaten Pekalongan (%)	Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM keolahragaan serta aktivitas masyarakatan olahraga	Persentase pembinaan dan pengembangan SDM Keolahragaan (%)	2. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga				1,102		250		250		270		280		290		290			
					Persentase organisasi olahraga yang aktif (%)	60	64		66		70		74		77		81		81				
					Persentase jumlah atlet yang dikirim pada berbagai event kejuaraan (%)	100	100		100		100		100		100		100		100		100		
					Persentase pelaksanaan pembinaan terhadap atlet, pelatih dan wasit cabang olahraga (%)	100	100		100		100		100		100		100		100		100		

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Data Capaian pada awal tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja DINPORAPAR Penanggung jawab	Lokasi
							Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra DINPORAPAR			
							Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)		
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
				a.Pemberdayaan penyelenggaraan / kegiatan olahraga masyarakat	Pelaksanaan turnamen atau kegiatan olahraga prestasi masyarakat	1 keg	1 keg	100	1 keg	20	1 keg	20	1 keg	20	1 keg	20	1 keg	20	1 keg	20		
				b.Penyelenggaraan kompetisi olahraga	Terselenggaranya event kompetisi olahraga tingkat kabupaten	7 kompetisi	7 kompetisi	250	10 kompetisi	20	13 kompetisi	20	16 kompetisi	20	18 kompetisi	20	20 kompetisi	20	20 kompetisi	20		
				c.Liga Pendidikan	Terselenggaranya Liga Sepak bola bagi pelajar Kab Pekalongan	29SMA /SMK25 SMP/MTs	29SMA /SMK25 SMP/MTs	-	33 SMA/SMK31 SMP/MTs	20	34 SMA/SMK32 SMP/MTs	20	35 SMA/SMK33 SMP/MTs	20	36 SMA/SMK34 SMP/MTs	20	37 SMA/SMK35 SMP/MTs	20	37 SMA/SMK35 SMP/MTs	20		
				d.Pemeliharaan Rutin/ berkala sarana dan prasarana olahraga	Terpeliharanya prasarana olahraga di Kabupaten Pekalongan	Stadion WMK dan Lapangan Tennis Nusantara	Stadion WMK dan Lapangan Tennis Nusantara	-	Stadion WMK dan Lapangan Tennis Nusantara	20	stadio n WMK, lapangan tenis dan stadio kesesi	20	stadio n WMK, lapangan tenis dan stadio kesesi	20	stadio n WMK, lapangan tenis dan stadio kesesi	20	stadio n WMK, lapangan tenis dan stadio kesesi	20	stadio n WMK, lapangan tenis dan stadio kesesi	20		
				e.Pengiriman event-event lokal, regional dan nasional	Terkirimnya atlet berprestasi Kab Pekalongan ke berbagai ajang kejuaraan	4 event Dinpora prov, 22 event atlet berprestasi	4 event Dinporapro v, 22 event atlet berprestasi	350	4 event Dinporapro v, 25 event atlet berprestasi	20	4 event Dinporapro v, 31 event atlet berprestasi	20	4 event Dinporapro v, 36 event atlet berprestasi	20	4 event Dinporapro v, 41 event atlet berprestasi	20	4 event Dinporapro v, 46 event atlet berprestasi	20	4 event Dinporapro v, 46 event atlet berprestasi	20		
				f.Peningkatan Jumlah Kualitas serta Kompetensi Pelatih, Peneliti, Praktisi dan Teknisi Olah Raga	Jumlah wasit/pelatih cabang olahraga yang mengikuti pelatihan	25 orang	25 orang	100	25 orang	20	30 orang	20	30 orang	20	30 orang	20	30 orang	20	30 orang	20		
				g.Pembibitan dan Pembinaan Olahraga	Terwujudnya pembibitan dan pembinaan atlet dan pelatih cabor renang	8 atlet dan 2 pelatih	8 atlet dan 2 pelatih	50	8 atlet dan 2 pelatih	20	16 atlet dan 4 pelatih	20	24 atlet dan 6 pelatih	20	32 atlet dan 8 pelatih	20	40 atlet dan 10 pelatih	20	40 atlet dan 10 pelatih	20		

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Data Capaian pada awal tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja DINPORAPAR Penanggung jawab	Lokasi	
							Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra DINPORAPAR				
							Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
				Berbakat	sebagai olahraga unggulan Kabupaten Pekalongan	berprestasi	pelatih berprestasi		pelatih berprestasi		pelatih berprestasi		pelatih berprestasi		pelatih berprestasi		10 pelatih berprestasi		10 pelatih berprestasi				
				h.Pembinaan Peningkatan Prestasi Pelajar (POPDA)	Terpilihnya atlet - atlet berprestasi dari kalangan pelajar	13 cabor , 363 atlet pelajar berprestasi	-	-	13 cabor , 363 atlet pelajar berprestasi	20	13 cabor , 363 atlet pelajar berprestasi	20	13 cabor , 363 atlet pelajar berprestasi	20	13 cabor , 363 atlet pelajar berprestasi	20	13 cabor , 363 atlet pelajar berprestasi	20	13 cabor , 363 atlet pelajar berprestasi	20			
				i.Olahraga Massal dan Pembudayaan Olahraga	Pelaksanaan pemassalan dan pembudayaan olahraga tradisional	2 keg	2 keg	75	2 keg	20	2 keg	20	2 keg	20	2 keg	20	2 keg	20	2 keg	10			
				j. Bintek Keolahragaan	Terselenggarang Bintek Keolahragaan bagi pengurus cabor	1 keg	-	-	1 keg	10	1 keg	10	1 keg	10	1 keg	10	1 keg	10	1 keg	10			
				k. Penataan Sarana prasarana Olahraga	Terlaksananya penataan sarana dan prasarana olahraga di Kab Pekalongan	1 keg (Stadion WMK Kdw)	-	-	-	-	1 keg	10	1 keg	10	1 keg	10	1 keg	10	1 keg	10			
				l. Pengiriman FORNAS	Terlaksananya pengiriman FORNAS	-	-	-	1 keg	20	-	-	1 keg	10	-	-	1 keg	10	1 keg	10			
				m. Tuan Rumah Jambore FORMI Tingkat Jawa Bali Tahun 2018	Terselenggaranya Kabupaten Pekalongan untuk menjadi Tuan Rumah Jambore FORMI Tingkat Jawa Bali Tahun 2018	-	-	-	-	-	1 keg	10	-	-	-	-	-	-	-	1 keg	10		
				n.Penyelenggaraan Program Olahraga Lansia	Terselenggaranya porgram olahraga lansia di Kabupaten Pekalongan	-	-	-	1 keg	10	1 keg	10	1 keg	10	1 keg	10	1 keg	10	1 keg	10			

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Data Capaian pada awal tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja DINPORAPAR Penanggung jawab	Lokasi
							Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra DINPORAPAR			
							Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)		
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
				o. Pengadaan Sarana dan Prasarana Olahraga	Tercukupinya sarana dan prasarana olahraga Kabupaten Pekalongan		2 paket		1 paket	10	1 paket	10	1 paket	10	1 paket	20	1 paket	20	1 paket	20		
				p. Penghargaan Atlet dan Pelatih Berprestasi	Persentase jumlah pemberian penghargaan kepada atlet dan pelatih berprestasi				100%	10	100%	10	100%	10	100%	20	100%	20	100%	20		
				q. Pembinaan Peningkatan Prestasi Olahraga O2SN	Jumlah kegiatan O2SN						1 keg	10	1 keg	10	1 keg	20	1 keg	20	1 keg	20		
				r. Pembentukan Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga Daerah (PPLOPD)	Jumlah Pusat pembinaan dan pelatihan yang dibentuk								1 unit	10	-		-			1 unit		
2. Mengoptimalkan pengembangan pemasaran, destinasi wisata dan kemitraan pariwisata	Persentase peningkatan jumlah kegiatan kepariwisataan di Kabupaten Pekalongan (%)	Meningkatnya pengembangan pemasaran, destinasi wisata dan kemitraan	Persentase pengembangan di sektor pariwisata (%)	1. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata				1,085		380		435		440		445		475		3,260		
				Persentase pelaksanaan promosi pariwisata (%)		100	100		100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Data Capaian pada awal tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja DINP ORAPAR Penanggung jawab	Lokasi
							Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra DINPORAPAR			
							Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)		
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
				a. Penyelenggaraan Event Syawalan	Terselenggaranya event tradisi syawalan	1 keg	1 keg	125	1 keg	120	1 keg	70	1 keg	70	1 keg	70	1 keg	80	1 keg	80		
				b. Pengadaan media promosi pariwisata	Terpromosikannya potensi pariwisata Kab Pekalongan lewat berbagai media	1 tahun	1 tahun	60	1 tahun	60	1 tahun	60	1 tahun	60	1 tahun	60	1 tahun	70	1 tahun	70		
				c. Penyelenggaraan Acara "Amazing Drone Explore"	Terselenggaranya lomba Amazing Petung Drone Explore 2017	-	-	-	4 kategori lomba	50	4 kategori lomba	30	4 kategori lomba	10	4 kategori lomba	10	4 kategori lomba	10	4 kategori lomba	10		
				d. Penyusunan Peraturan Daerah Penyelenggaraan Kepariwisata	Tersusunnya dokumen Perda Penyelenggaraan Kepariwisata	-	-	-	1 Perda	50	-	-	-	-	-	-	-	-	1 Perda	50		
				e. Pelaksanaan Promosi pariwisata Nusantara	Keikutsertaan Kabupaten Pekalongan dalam berbagai event promosi pariwisata tingkat daerah maupun nasional	9 kegiatan	9 kegiatan	790	6 kegiatan	100	6 kegiatan	100	6 kegiatan	105	6 kegiatan	110	6 kegiatan	110	6 kegiatan	110		
				f. Penyelenggaraan Tatur Batik	Terselenggaranya Tatur Batik Kab Pekalongan dalam rangka promosi pariwisata	-	-	-	-	-	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50		
				g. Penyelenggaraan Worldwide Instameet Pekalongan	Terselenggaranya Worldwide Instameet Pekalongan	-	-	-	-	-	1 keg	10	1 keg	20	1 keg	20	1 keg	20	1 keg	20		
				h. Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata	Terlaksananya pertunjukan di objek wisata	-	8 kali pertunjukan	110	-	-	1 keg	10	-	-	-	-	-	-	-	-		
				i. Penyelenggaraan Festival Rogojembangan	Terselenggaranya acara Festival Rogojembangan	-	-	-	-	-	1 keg	20	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	30		
				j. KAJEN Art & Performance Fest	Jumlah kegiatan KAJEN Art and performance Festival								3 keg	20	3 keg	20	3 keg	25	3 keg	25		
				k. Penyelenggaraan Lomba Burung	Jumlah kategori juara lomba burung berkicau						50 kategori	20	50 kategori	20	50 kategori	20	50 kategori	25	50 kategori	25		

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Data Capaian pada awal tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja DINP ORAPAR Penanggung jawab	Lokasi	
							Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra DINPORAPAR				
							Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
				Berkicau Tingkat Nasional																			
				2. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata				970		4,703		2,818		5,240		7,220		12,220		33,171			
				Persentase jumlah destinasi pariwisata yang dikembangkan (%)		100	100		100		100		100		100		100		100				
				a. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Obyek Wisata	Meningkatnya kualitas bangunan dan lingkungan obyek wisata	4 objek	4 objek	150	4 objek	150	4 objek	200	4 objek	500	4 objek	700	4 objek	1,000	4 objek	1,000			
				b. Penyediaan bahan logistik objek wisata	Tersedianya pakan hewan dan obat-obatan di objek wisata	12 bln	12 bln	120	12 bln	135	12 bln	175	12 bln	250	12 bln	600	12 bln	1,000	12 bln	1,000			
				c. Peningkatan dan Penataan Bumi Perkemahan Linggoasri	Terlaksananya peningkatan dan penataan Bumi perkemahan	1 keg	1 keg	300	1 keg	140	1 keg	200	1 keg	500	1 keg	700	1 keg	1,000	1 keg	1,000			
				d. Pembuatan Gapura Selamat Datang Masuk Kawasan Objek Wisata	Terlaksananya pembangunan gapura masuk kawasan Petungkriyono dalam rangka mendukung Techno Forestry Park	-	-	-	1 keg	175	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
				e. Penataan dan Pengembangan Daya Tarik Wisata Linggoasri	Terlaksananya Penataan dan Pengembangan OW Linggoasri	1 keg	1 keg	400	1 keg	300	1 keg	500	1 keg	750	1 keg	1,000	1 keg	2,000	1 keg	2,000			
				f. Pengembangan dan Peningkatan Tempat Wisata baru yang Potensial	Terlaksananya pengembangan dan peningkatan tempat wisata baru di Kabupaten Pekalongan yang potensial	-	-	-	1 keg	3.803	1 keg	943	1 keg	3,240	1 keg	4,220	1 keg	7,220	1 keg	7,220			
				g. Pembangunan Sarana Prasarana di Objek wisata Pantai Depok	Terbangunnya sarana dan prasarana yang memadai di lingkungan OW Pantai Depok	-	-	-	-	-	1 paket	250	-	-	-	-	-	-	-	-			
				h. Pembangunan	Terbangunnya Pagar	-	-	-	-	-	1	200	-	-	-	-	-	-	-	-			

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Data Capaian pada awal tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja DINP ORAPAR Penanggung jawab	Lokasi				
							Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra DINPORAPAR			
							Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)			Target	Rp (juta)		
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
				Pagar Keliling dan Turap Objek Wisata Linggoasri	Keliling dan Turap Objek Wisata Linggoasri						paket													
				i. Pengadaan Panggung Hiburan	Tersedianya panggung hiburan yang memadai dan berkualitas	-	-	-	-	-	1 paket	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
				j. Penyusunan Masterplan atau DED Kawasan Wisata	Tersedianya Masterplan pengembangan lokasi wisata	-	-	-	-	-	1 keg	250	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
				3. Program Pengembangan Kemitraan				505		405		450		450		450		450		2,710				
					Persentase pelaksanaan kerjasama dengan mitra pariwisata (Pokdarwis) (%)	100	100		100		100		100		100		100		100					
				a. Fasilitas Pokdarwis & Saka Pariwisata	Jumlah kegiatan fasilitas pokdarwis dan saka pariwisata	3 keg	3 keg	75	3 keg	40	3 keg	30	3 keg	30	3 keg	30	3 keg	30	keg	30				
				b. Pemilihan Duta Wisata	Terpilihnya Mas dan Mbak Duta Wisata sebagai wakil Kabupaten Pekalongan untuk dikirim ke tingkat Provinsi	1 pasang duta wisata	1 pasang duta wisata	150	1 pasang duta wisata	60	1 pasang duta wisata	75	1 pasang duta wisata	75	1 pasang duta wisata	75	1 pasang duta wisata	75	1 pasang duta wisata	75	1 pasang duta wisata	75		
				c. Bukaian Bendungan Gumbiro	Terselenggaranya tradisi bukaian bendungan gumbiro	1 keg	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	30		
				d. Festival Durian Kabupaten Pekalongan	Terselenggaranya Festival Durian dan Kunjungan wisata	1 keg	1 keg	150	1 keg	60	1 keg	50	1 keg	70	1 keg	70	1 keg	70	1 keg	70	1 keg	70		
				e. Pelatihan Manajemen Pengelolaan Wisata	Terselenggaranya pelatihan manajemen kepariwisataan	1 keg	1 keg	100	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	30		
				f. Pengelolaan Pusat Informasi Pariwisata	Pelayanan penyampaian informasi pariwisata kepada masyarakat melalui Pusat Informasi Pariwisata / Tourism Information center (TIC)	-	-	-	2 Pusat Informasi Pariwisata	45	2 Pusat Informasi Pariwisata	25	2 Pusat Informasi Pariwisata	25	2 Pusat Informasi Pariwisata	45	2 Pusat Informasi Pariwisata	45	2 Pusat Informasi Pariwisata	45	2 Pusat Informasi Pariwisata	45		

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Data Capaian pada awal tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja DINP ORAPAR Penanggung jawab	Lokasi	
							Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra DINPORAPAR				
							Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
									(TIC)		(TIC)		(TIC)		(TIC)		(TIC)		(TIC)				
				g. Penyelenggaraan Acara Kajian Banjir Megono	Terselenggaranya Lomba Kuliner Megono & Pemecahan Rekor MURI Makan Megono terbanyak	-	-	-	-	1 keg	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
				h. Penyelenggaraan Petungkriyono Trail Run	Terselenggaranya acara Petungkriyono Jungle Run	-	-	-	1 keg	20	1 keg	20	1 keg	20	-	-	-	-	-	-			
				i. Penyelenggaraan Rally Wisata Jeep	Jumlah kegiatan rally wisata jeep								1 keg	20	1 keg	20	1 keg	20	1 keg	20			
				j. Festival Kuliner Kabupaten Pekalongan	Jumlah kegiatan festival kuliner								1 keg	20	1 keg	20	1 keg	20	1 keg	20			
				k. Fasilitasi Desa Wisata	Jumlah kegiatan fasilitasi desa wisata						3 keg	30	2 keg	30	2 keg	30	2 keg	30	2 keg	30			
NON URUSAN																							
				1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Bulan yang terpenuhi dalam rangka penyediaan administrasi perkantoran selama lima tahun (%)	100	100		100		100		100		100		100		100				
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terwujudnya kelancaran administrasi perkantoran	12 bln	12 bln		12 bln		-		-		-		-		-				
				Penyediaan Jasa komunikasi, SDA dan listrik	Tersedianya jasa komunikasi, air dan listrik	12 bln	12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		
				Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan	Terwujudnya peralatan dan perlengkapan kantor yang berfungsi optimal	12 bln	12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Data Capaian pada awal tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja DINP ORAPAR Penanggung jawab	Lokasi	
							Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra DINPORAPAR				
							Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
				Kantor																			
				Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Meningkatnya kinerja pegawai	12 bln	12 bln		12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln			
				Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor dan Jasa tenaga Lainnya	Meningkatnya kebersihan dan keindahan kantor dan obyek wisata	12 bln	12 bln		12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln			
				Penyediaan Alat Tulis Kantor	Terwujudnya kelancaran tugas dan administrasi perkantoran	12 bln	12 bln		12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln			
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	12 bln	12 bln		12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln			
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Lancarnya kegiatan kantor dan obyek wisata	12 bln	12 bln		12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln			
				Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Meningkatnya kelancaran tugas kantor	12 bln	12 bln		12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln			
				Penyediaan makanan dan minuman	Meningkatnya kelancaran dan kenyamanan pegawai dalam melaksanakan tugas	12 bln	12 bln		12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln			
				Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Lancarnya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	12 bln	12 bln		12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln			
				Penyediaan Jasa Tenaga Teknis/ Administrasi	Meningkatnya kinerja pegawai	12 bln	12 bln		12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln			
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah bulan penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan	12 bln	12 bln		12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln	12 bln			

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Data Capaian pada awal tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja DINP ORAPAR Penanggung jawab	Lokasi
							Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra DINPORAPAR			
							Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)		
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
				2. Program Peningkatan sarana Prasarana Aparatur	Persentase Bulan yang terpenuhi dalam rangka penyediaan sarpras pendukung capaian kinerja selama lima tahun (%)	100	100		100		100		100		100		100		100			
				Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Meningkatnya kelancaran tugas kantor	12 bln	12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln			
				Pengadaan Komputer, Printer, LCD dan Perengkapannya	Meningkatnya kelancaran tugas kantor	12 bln	12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln			
				Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Meningkatnya kenyamanan dan keamanan kerja	12 bln	12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln			
				Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	Terpenuhinya pemeliharaan rutin berkala mobil jabatan	12 bln	12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln			
				Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpenuhinya pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas operasional	12 bln	12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln			
				Pembangunan gedung kantor	Tersedianya Gedung Kantor Dinporapar yang memadai dan representatif	-	-		-		1 keg		-		-		-		-			
				Pengadaan Kendaraan dinas/operasional	Tersedianya kendaraan dinas/operasional sebagai penunjang kegiatan Dinporapar	-	-		-		1 keg		-		-		-		-			
				Penyempurnaan Gedung Kesenian	Terwujudnya Gedung Kesenian yang representatif dan berkualitas	-	-		-		1 keg		-		-		-		-			
				3. Program Peningkatan Sumber daya Aparatur	Persentase Bulan yang terpenuhi dalam rangka pengiriman ASN untuk Diklat, Bimtek koordinasi dan konsultasi untuk mendukung capaian	100	100		100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Data Capaian pada awal tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja DINP ORAPAR Penanggung jawab	Lokasi	
							Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra DINPORAPAR				
							Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)	Target	Rp (juta)			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
					kinerja selama lima tahun (%)																		
				Pendidikan dan pelatihan formal	Meningkatnya kinerja pegawai	12 bln	12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		12 bln		

BAB VI

INDIKATOR KINERJA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJM

Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan Tahun 2016-2021 yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Pekalongan Tahun 2016-2021 yang terdiri dari program pembangunan daerah yang menunjang secara langsung pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan program prioritas yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dalam rangka pemenuhan pelayanan dasar kepada masyarakat tercermin dalam program-program kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan sebagai berikut:

- a) Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata ; dengan dikembangkannya pemasaran pariwisata sehingga semakin luas potensi pariwisata Kabupaten Pekalongan dikenal oleh masyarakat secara umum melalui kegiatan Promosi Pariwisata Nusantara dan Penyelenggaraan Acara “Amazing Petung Drone” yang diikuti oleh wartawan, blogger, pilot drone se-Indonesia.
- b) Program Pengembangan Destinasi Pariwisata ; dengan dikembangkannya destinasi pariwisata di Kabupaten Pekalongan seperti objek wisata unggulan melalui kegiatan Peningkatan dan Penataan Bumi Perkemahan Linggoasri, Penataan dan Pengembangan Daya Tarik Wisata Linggoasri serta Pembuatan Gapura Masuk Kawasan Objek Wisata.
- c) Program Pengembangan Kemitraan ; dengan dikembangkannya kemitraan pariwisata dengan seluruh stakeholder di Kabupaten Pekalongan maupun luar Kabupaten melalui Fasilitasi Desa Wisata, Pokdarwis & Saka Pariwisata dan Pengelolaan Pusat Informasi Pariwisata.
- d) Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda ; dengan terbinanya Pemuda yang berkarakter mandiri. Diarahkan dengan peningkatan partisipasi/ peran aktif pemuda dalam pembangunan melalui kegiatan Fasilitasi Kreativitas dan Karya Pemuda serta kegiatan Evaluasi dan Pembinaan Organisasi Kepemudaan.
- e) Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga ; dengan terbinanya Olahragawan Potensial dan Tenaga Keolahragaan yang berkarakter unggul. Dengan kelengkapan Data Olahraga Unggulan, perkumpulan olahraga, Atlet Potensial, Prestasi atlet pada kejuaraan tiap jenjang (Nasional dan Internasional), serta peningkatan kebugaran jasmani

masyarakat melalui Kegiatan Penyelenggaraan kompetisi olahraga sebanyak 10 event (cabor), Liga Pendidikan serta DINPORAPAR Kab Pekalongan.

Tabel 6.1.*Indikator Kinerja PD yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD*

No	Indikator Tujuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tingkat kualitas pemuda, olahraga dan teknologi (%)	35,21	38,02	38,90	39,38	40,54	41,05	41,05
2	Jumlah Kunjungan Wisatawan (orang)	110.000	111.000	112.000	113.000	114.000	115.000	115.000

Tabel 6.2.*Indikator Kinerja PD yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD*

No	Indikator Sasaran	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase prestasi pemuda Tingkat Provinsi dan Nasional (%)	20	20	22	22	24	24	24
2	Persentase prestasi Olahraga Tingkat Provinsi dan Nasional (%)	25,64	27,38	28,03	29,47	30,94	32,49	32,49
3	Nilai pendapatan sektor pariwisata (Rp/tahun)	594.000.000	600.500.000	602.000.000	604.000.000	606.000.000	608.000.000	608.000.000

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan tahun 2016–2021 merupakan dokumen lima tahunan yang merupakan landasan bagi pelaksanaan program – program pembangunan Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata untuk lima tahun kedepan. Renstra PD ini merupakan bagian dari rencana pembangunan Jangka panjang daerah (RPJPD) dan rencana pembangunan Jangka Menengah (RPJPM) Kabupaten Pekalongan.

Keberhasilan pelaksanaan Renstra PD Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan sangat tergantung pada komitmen dan konsistensi serta peran aktif seluruh pemangku kepentingan guna menjamin terwujudnya visi dan misi Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan.

Motivasi pembuatan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Dan Pariwisata adalah agar mendapatkan potret persoalan secara lebih jelas dan komprehensif, serta secara tepat pula menempatkan peran dan fungsi Dinas Kepemudaan Dan, Olahraga dan Pariwisata dalam persoalan kepemudaan, seni, olahraga sekaligus pariwisata Kabupaten Pekalongan.

Renstra Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata merupakan program kerja dalam pembangunan bidang kepemudaan, olahraga masyarakat dan olahraga prestasi sekaligus promosi pariwisata tahun 2016 – 2021 dan sekaligus merupakan bagian dari rencana pembangunan daerah. Oleh karena itu pula dijadikan acuan dan pedoman bagi seluruh jajaran pembinaan baik pemerintah maupun masyarakat dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembangunan daerah di bidang-bidang tersebut.

Kebijakan dan program Rencana Strategis (Renstra) ini merupakan strategi dan upaya untuk mewujudkan Visi, Misi Kepala Daerah. Selain itu, rencana program yang dituangkan dalam langkah ini masih bersifat Indikatif, sehingga diperlukan penjabaran yang lebih operasional kedalam perencanaan kerja tahunan.

Dalam Operasionalisasinya pembangunan kemandirian kepemudaan, olahraga sekaligus pariwisata dengan masalah yang kompleks, karena menyangkut berbagai aspek dan dimensi serta melibatkan berbagai pihak

dengan permasalahan yang saling terkait dan luas. Oleh karena itu diharapkan pelaksanaan pembinaan kepemudaan, pertunjukan, olahraga sekaligus promosi pariwisata dapat dilaksanakan secara bertahap, terencana, sistematis, sinkron dan terkoordinasi antara Pemerintah Daerah dengan lembaga serta memperhatikan Potensi keunggulan lokal.

Seluruh unsur penyelenggaraan Program Pembangunan kepemudaan, olahraga sekaligus pariwisata, wajib menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektif, transparan, akuntable dan partisipatif. Selain itu perlu diupayakan untuk mencapai Sinkronisasi dan keterpaduan pelaksanaan program.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA

Jalan Teuku Umar Kajen ☎ (0285) 381783 Pekalongan 📠 51161

e-mail : dinporapar@pekalongankab.go.id

website : dinporapar-pekalongankab.web.id

SURAT PERNYATAAN

Nomor :

Dengan ini saya menyatakan bahwa Renstra Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan Tahun 2016-2021 akan saya laksanakan untuk pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan, serta mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran pembangunan daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016-2021.

Kajen, 12 April 2017

Kepala Dinas Kepemudaan
Dan Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Pekalongan



I. MO Bambang Irianto, M.Si

NIP. 19630925 198903 1 005

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Sebagaimana dimaklumi, bahwa salah satu capaian Misi Kabupaten Pekalongan adalah mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab serta beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, hal ini sangat relevan dengan Visi Bupati Pekalongan periode 2016 – 2021 yaitu "Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pekalongan yang Sejahtera, Religius dan Berkelanjutan Berbasis Potensi Lokal". Visi tersebut perlu ditindaklanjuti dengan sungguh sungguh oleh semua DINPORAPAR sebagai kebijakan implementatif, termasuk di dalamnya Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata dan dirumuskan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas) Tahun 2011-2016.

Berdasarkan dinamika perkembangan dan penyesuaian strategi pencapaian visi dan Misi Bupati Pekalongan agar terjadi akselerasi pembangunan yang lebih dapat menyentuh masyarakat, maka diperlukan review terhadap Rencana Strategis Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan yang merupakan komitmen pimpinan dan seluruh aparatur dinas dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat di bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata. Penyusunan Renstra dinas tersebut mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) kabupaten Pekalongan, yang menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja Tahunan (Renja) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA).

Didalam dokumen Renstra ini merumuskan Visi, Misi, Strategi, Arah Kebijakan, dan langkah-langkah capaian kegiatan, disusun secara sistematis dan sinergis dalam upaya mendukung Visi Kabupaten Pekalongan dan Visi Bupati Pekalongan dalam membangun kabupaten Pekalongan lima tahun kedepan.

Kami menyadari Dokumen Renstra ini belum dapat memenuhi harapan semua pihak, karena itu masukan dan saran untuk perbaikan akan kami terima dengan terbuka. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang ada, kami berharap Renstra ini dapat berguna sebagai pedoman dalam pengembangan di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata kabupaten Pekalongan.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA.....	8
2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI DINPORAPAR.....	8
2.2 SUMBER DAYA DINPORAPAR	18
2.3. TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN DINPORAPAR ...	25
BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	26
3.1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN DINPORAPAR	26
3.2. TELAAHAN VISI, MISI KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH	28
3.3. TELAAHAN RENSTRA K/L DAN RENSTRA DINPORAPAR PROVINSI	31
3.4. TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP SEMENTARA.....	34
3.5. PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS	37
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN.....	39
4.1. TUJUAN DAN SASARAN DINPORAPAR	39
4.2. STRATEGI DAN KEBIJAKAN.....	42
BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	43
5.1. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN	43
BAB VI INDIKATOR KINERJA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJM.....	59
BAB VII PENUTUP	62